

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan berpedoman pada analisis data serta pembahasan hasil penelitian, sehingga kesimpulan dari penelitian ini meliputi :

1. Model Springate memperoleh hasil nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan koefisien bertanda negative (-6,894). Hal ini membuktikan bahwa perhitungan model springate dapat diimplementasikan dalam memperkirakan kondisi financial distress perusahaan asuransi. Dengan demikian, bisa diambil kesimpulan bahwa hipotesis 1, yang menyatakan bahwa Springate S-score dapat diimplementasikan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan asuransi di Indonesia diterima.
2. Model altman z''-score memperoleh hasil nilai signifikansi $0,298 > 0,05$ dengan koefisien bertanda negative (-0.210). Hal ini membuktikan bahwa perhitungan model altman z''-score tidak signifikan dalam memperkirakan *financial distress* pada perusahaan asuransi sehingga dapat disimpulkan hipotesis 2 yang menyebutkan bahwa Altman Z''-score dapat diimplementasikan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan asuransi di Indonesia ditolak.
3. Model grover memperoleh hasil nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar 5,083. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan model Grover dapat diterapkan untuk memproyeksikan kondisi financial distress perusahaan asuransi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3,

yang menyatakan bahwa Altman Z"-score dapat diimplementasikan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan asuransi di Indonesia diterima.

5.2 Saran

Sesuai dengan analisis yang sudah dilaksanakan serta melalui temuan pada keterbatasan yang ada, sehingga penelitian berikutnya diharapkan bisa membuat pertimbangan terhadap saran-saran berikut ini :

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan perusahaan asuransi direkomendasikan menggunakan model prediksi Springate karena model ini signifikan dapat digunakan dengan jumlah benar memprediksi 16 perusahaan *financial distress* dari 21 perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya agar dapat menambah model prediksi *financial distress* lain seperti model ohlson, zmijewski, foster dan model analisis lainnya.
3. Untuk meningkatkan akurasi dan relevansi hasil penelitian, disarankan agar penelitian selanjutnya memperpanjang periode pengamatan.
4. Penelitian ini menggunakan perusahaan asuransi, pada penelitian berikutnya diharapkan bisa mengangkat jenis perusahaan lain sebagai objek penelitian karena setiap jenis perusahaan memiliki perbedaan.